



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

APLIKASI UMUM BIDANG KEARSIPAN DINAMIS

SRIKANDI

Sistem infoRmasi KeArsipaN Dinamis terintegrasi

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



TANTANGAN TRANSFORMASI DIGITAL PEMERINTAH

“NASIB APLIKASI SEJENIS SETELAH APLIKASI UMUM DITETAPKAN”

Progres Penerapan Aplikasi SRIKANDI

Penerapan SRIKANDI sebagai Aplikasi Umum Bidang Kearsipan sudah dilaksanakan kepada:

NO	JENIS INSTANSI	JUMLAH
1.	PUSAT	111
2.	PEMERINTAH DAERAH	224
	TOTAL	335

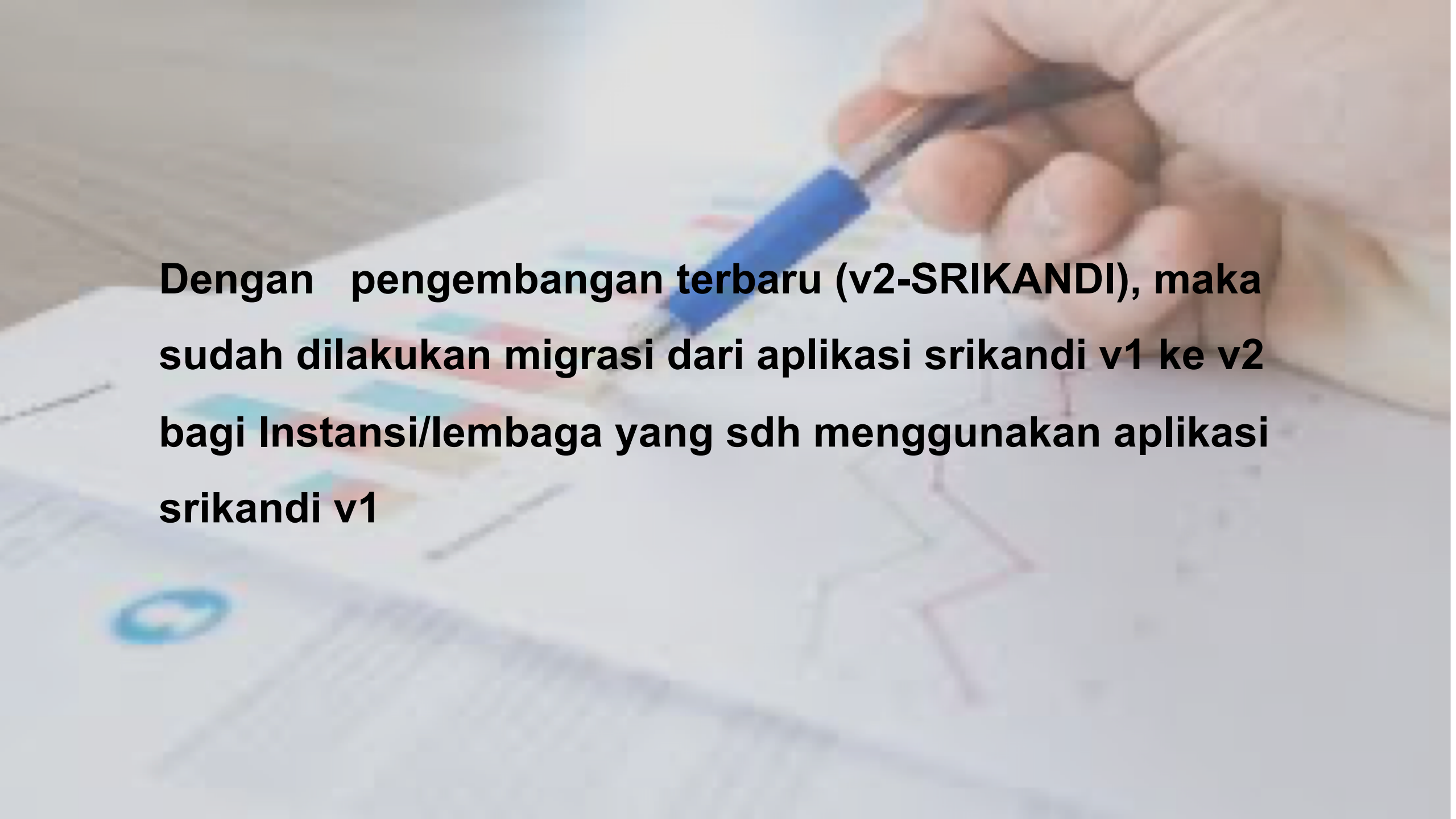
**Data per Agustus 2021, dengan alamat akses <https://kearsipan.layanan.go.id> (untuk bimtek)*

Penerapan SRIKANDI sebagai Aplikasi Umum Bidang Kearsipan sudah dilaksanakan kepada:

NO	JENIS INSTANSI	JUMLAH
1.	PUSAT	111
2.	PEMERINTAH DAERAH	1
	TOTAL	112

**Data per Agustus 2021, dengan alamat akses <https://arsip.go.id> (live)*

Keterangan: yang aktif menggunakan aplikasi SRIKANDI v1 live yaitu ANRI, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian KUKM, dan Pemda Kabupaten Kendal

A hand holding a blue pen is positioned over a document. The document features a flowchart with various colored boxes and connecting lines. The text is overlaid on the document in a bold, black font.

Dengan pengembangan terbaru (v2-SRIKANDI), maka sudah dilakukan migrasi dari aplikasi srikandi v1 ke v2 bagi Instansi/lembaga yang sdh menggunakan aplikasi srikandi v1

Manfaat penggunaan/penerapan Aplikasi SRIKANDI

Dalam penerapan aplikasi SRIKANDi yang telah diberikan kepada Instansi pusat dan pemerintah daerah memberikan manfaat:

- 1. Instansi tidak perlu menyediakan infrastruktur sendiri, karena srikandi berbasis cloud & disimpan di Pusat Data Nasional;**
- 2. Instansi sudah dapat melakukan pembuatan, pengiriman, dan penerimaan naskah dinas antar-unit kerja/satker bahkan antar-instansi secara elektronik setiap saat;**
- 3. Dengan menggunakan SRIKANDI dapat melakukan bagi pakai arsip lintas unit kerja/instansi lebih cepat, mudah, dan aman;**
- 4. Instansi dapat melakukan Pengelolaan naskah dinas sebagai arsip dapat dilakukan secara lebih mudah oleh unit kerja;**
- 5. Instansi dapat melakukan pemberkasan, dan penyusutan arsip dengan mudah dengan terciptanya daftar berkas dan daftar isi berkas dari instansi pencipta arsip**

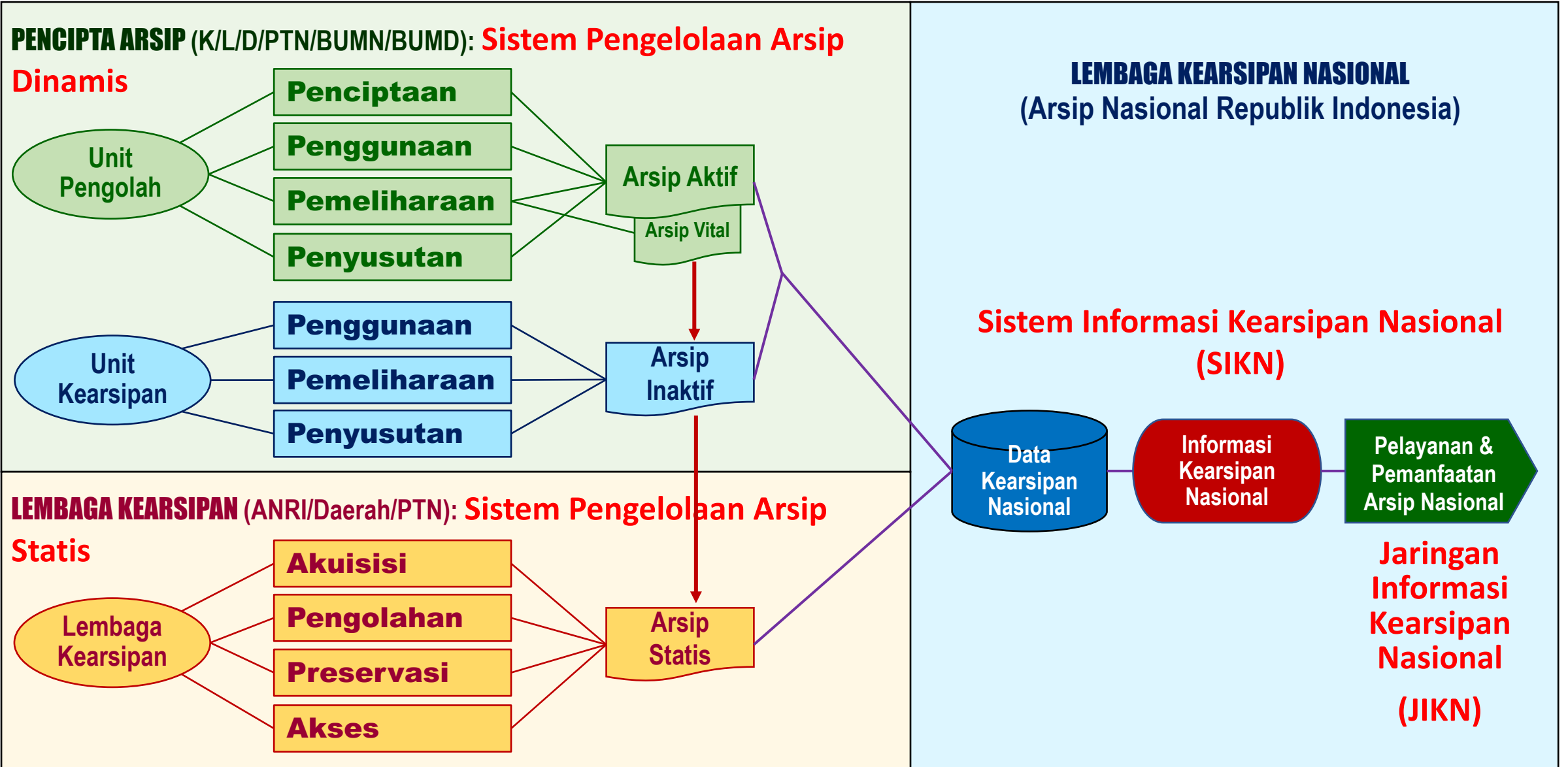
Tantangan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SRIKANDI

- a. Integrasi SRIKANDI dengan Sistem Informasi Kearsipan Statis (**SIKS**), Sistem Informasi Kearsipan Nasional (**SIKN**), dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (**JIKN**) dalam kerangka Sistem Kearsipan Nasional (**SKN**);
- b. Integrasi dengan seluruh **aplikasi umum dan aplikasi khusus yang menghasilkan arsip**, baik integrasi internal K/L/D maupun integrasi antar K/L/D secara nasional;
- c. Srikandi v1 dalam penerapannya terdapat beberapa kendala sehingga perlu **peningkatan kapasitas/kinerja aplikasi** (rekomendasi segera beralih ke v2);
- d. Sejumlah K/L/D **resisten** terhadap keberadaan dan penerapan SRIKANDI;
- e. Perlu adanya **penyesuaian atas instrumen kearsipan** khususnya pada pemerintah daerah (klasifikasi arsip, JRA, dan SKKAD)
- f. Pengembangan aplikasi SRIKANDI akan selalu dilakukan untuk merespon perkembangan di bidang kearsipan dan inovasi-inovasi baru TIK namun dengan tetap mempertahankan karakteristik arsip agar selalu **AUTENTIK, UTUH, TERPERCAYA**, dan **DAPAT DIGUNAKAN**. Hal ini tidak mudah untuk dilakukan.

SISTEM KEARSIPAN NASIONAL [SKN]

Fungsi SKN:

- mengidentifikasi **keberadaan arsip** yang memiliki keterkaitan informasi di semua organisasi kearsipan;
- menghubungkan **keterkaitan arsip** sebagai satu keutuhan informasi;
- menjamin **ketersediaan arsip** yang autentik, utuh, dan terpercaya.

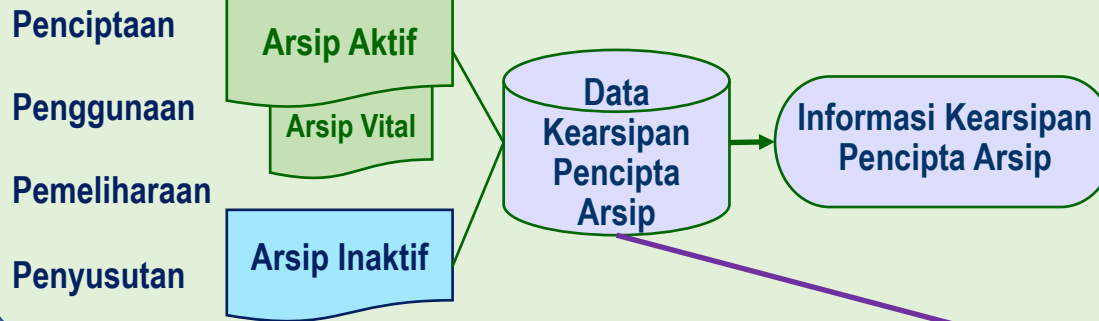


SISTEM KEARSIPAN NASIONAL [SKN]

SIKN memberikan informasi yang autentik dan utuh dalam mewujudkan arsip sebagai tulang punggung manajemen penyelenggaraan negara, memori kolektif bangsa, dan simpul pemersatu bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pencipta Arsip (K/L/D/PTN/BUMN/BUMD)

Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi SRIKANDI



Fungsi SIKN:

- mewujudkan arsip sebagai tulang punggung manajemen penyelenggaraan negara;
- menjamin akuntabilitas manajemen penyelenggaraan negara;
- menjamin penggunaan informasi hanya kepada pihak yang berhak;
- menjamin ketersediaan arsip sebagai memori kolektif bangsa.

Lembaga Kearsipan Nasional (ANRI)

Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

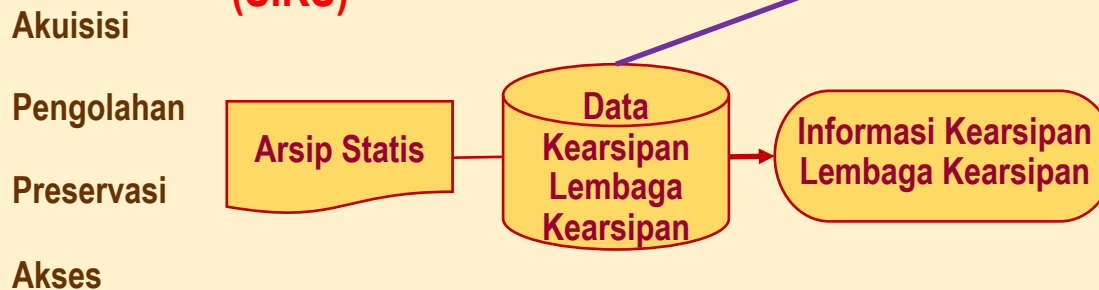


Fungsi JIKN:

- meningkatkan akses dan mutu layanan kearsipan kepada masyarakat;
- meningkatkan kemanfaatan arsip bagi kesejahteraan rakyat;
- meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kearsipan.

Lembaga Kearsipan (ANRI/Daerah/PTN)

Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS)



Bagaimana nasib dengan Aplikasi Sejenis...



“APLIKASI SEJENIS”

APLIKASI UMUM BIDANG KEARSIPAN DINAMIS

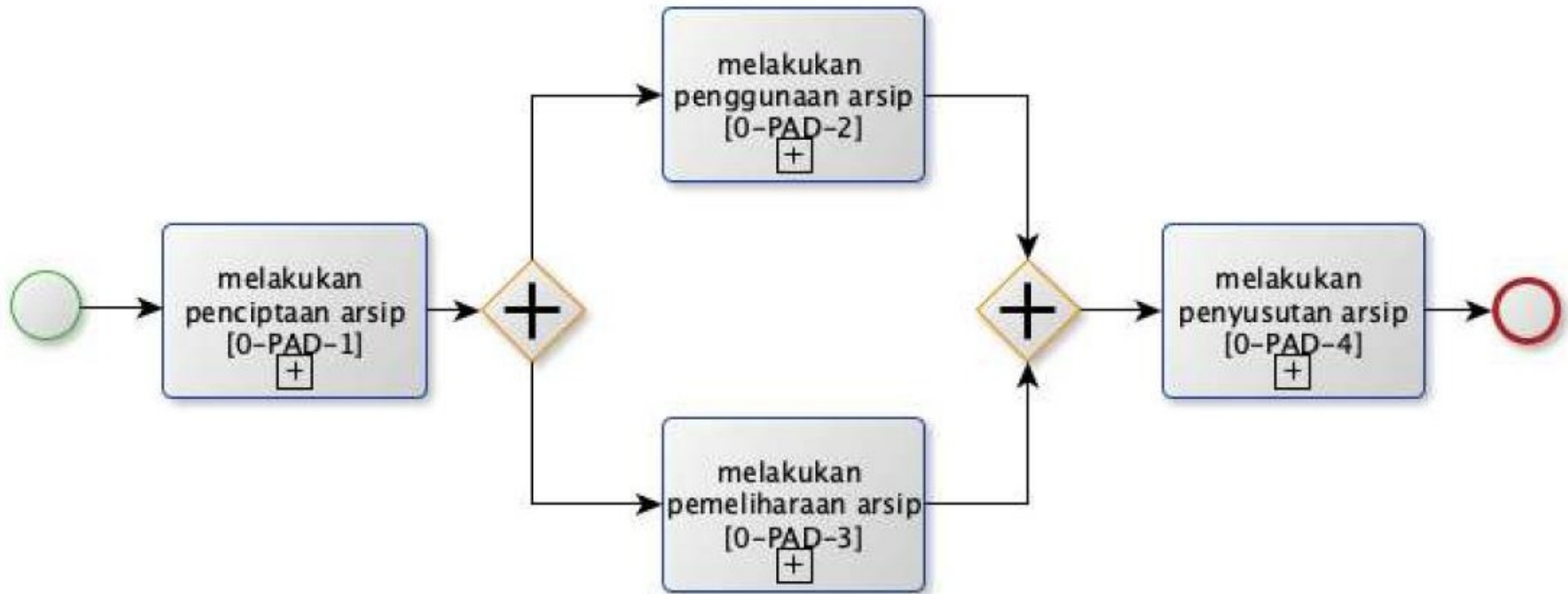
Perpres No. 95 Tahun 2018 Pasal 37:

- (1) Setiap Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah harus menggunakan Aplikasi Umum.
- (2) Dalam hal Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah tidak menggunakan Aplikasi Umum, Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dapat menggunakan aplikasi sejenis dengan Aplikasi Umum.
- (3) Dalam menggunakan aplikasi sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah harus:
 - a. telah mengoperasikan aplikasi sejenis sebelum Aplikasi Umum ditetapkan;
 - b. melakukan kajian biaya dan manfaat terhadap penggunaan dan pengembangan aplikasi sejenis;
 - c. melakukan pengembangan aplikasi sejenis yang disesuaikan dengan Proses Bisnis dan fungsi pada Aplikasi Umum; dan
 - d. mendapatkan pertimbangan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika.

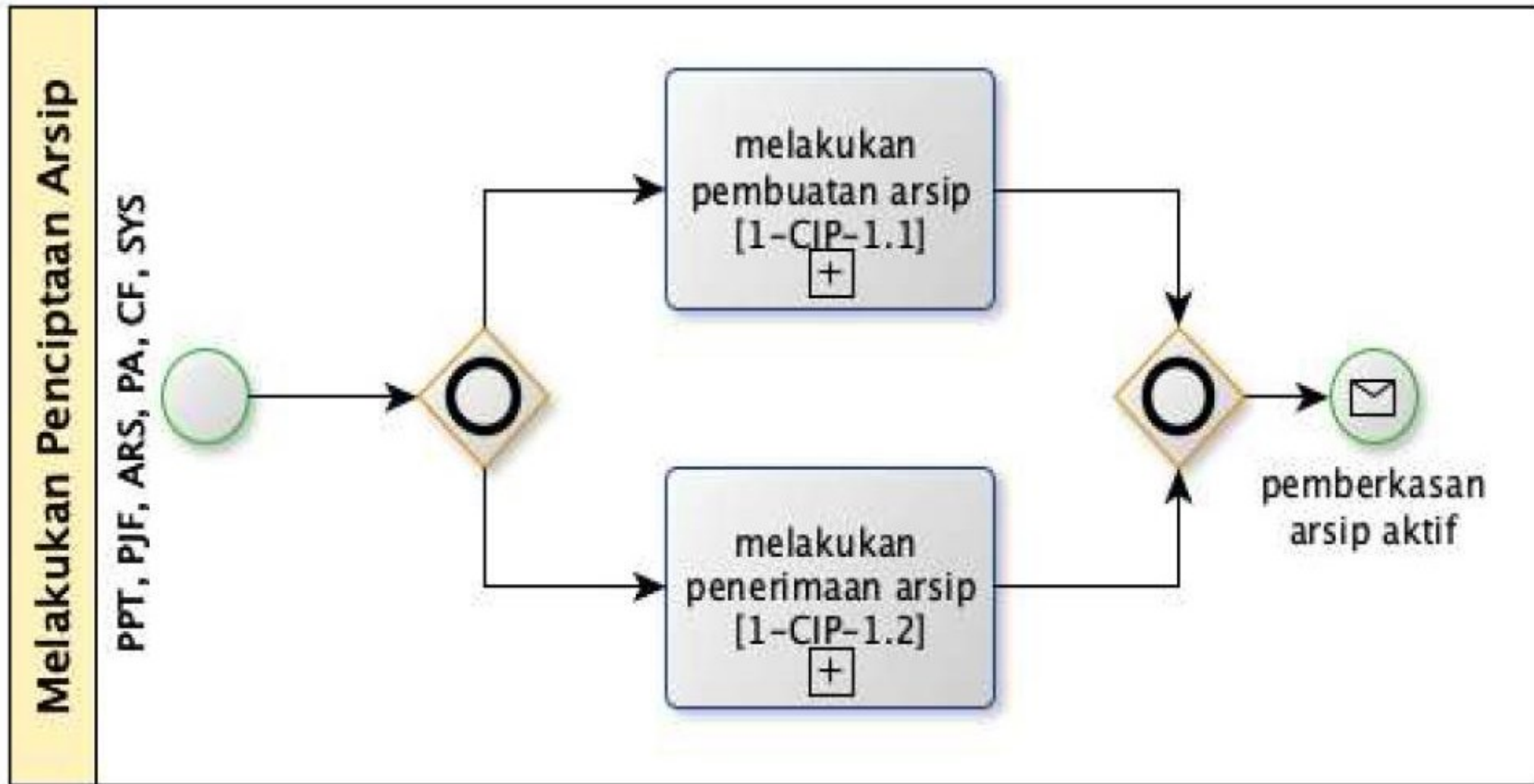
Proses Bisnis Level 0 - PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS

Pengelolaan Arsip Dinamis

PPT, PJF, ARS, PA, PPID, CF, RC, KANRI, PPA, KALK, SYS

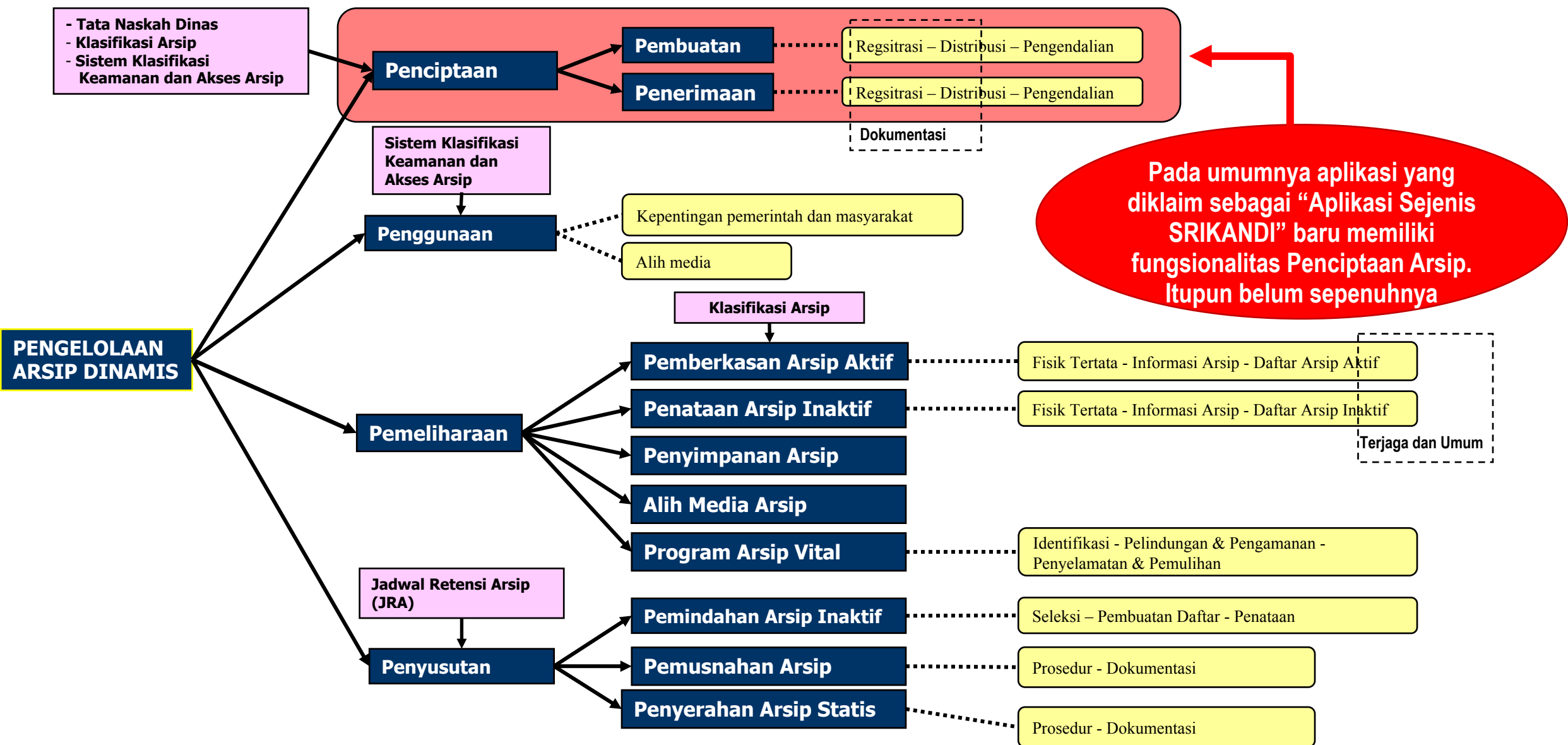


Proses Bisnis Level 1 - PENCIPTAAN ARSIP



PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS

PP No. 28 Tahun 2012 : Kearsipan





Terima kasih ...

SRIKANDI

Sistem infoRmasI KeArsipaN Dinamis terintegrasi

selalu bersamamu

